



Analisis Peran Lembaga Keuangan Dalam Peningkatan Akses Modal Usaha Kecil Dan Menengah Pada UMKM Karawang

Amalia

mn21.amalia@mhs,ubpkarawang.ac.id

Universitas Buana Perjuangan Karawang

Sungkono

sungkono@ubpkarawang.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn21.amalia@mhs,ubpkarawang.ac.id

ABSTRACT *This study aims to analyze the role of financial institutions in improving access to capital for Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Karawang, as well as to identify barriers faced by MSMEs in accessing financial services. A descriptive quantitative method was used using a questionnaire as a data collection tool. The research focused on the role of financial institutions in providing access to capital to MSMEs, the constraints faced by MSMEs in accessing capital from financial institutions, and the effectiveness of financial programs and products offered by financial institutions in helping MSMEs obtain the required capital. The results of the study are expected to provide a deeper understanding of the important role of financial institutions in supporting the growth of MSMEs in Karawang. Through the analysis of quantitative data obtained from questionnaires, constraints faced by MSMEs can be clearly identified, thus providing a basis for financial institutions and the government to design more effective policies. In addition, the effectiveness of programs and financial products offered can be evaluated to improve access to capital for MSMEs. By understanding the dynamics between MSMEs and financial institutions in Karawang, this research is expected to provide useful recommendations for policy makers and financial practitioners in improving the quality of access to finance for MSMEs, thereby supporting more inclusive and sustainable local economic growth.*

Keywords: *Financial Institutions, Capital Access, MSMEs*

ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran lembaga keuangan dalam meningkatkan akses modal bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Karawang, serta mengidentifikasi hambatan-hambatan yang dihadapi UMKM dalam mengakses layanan keuangan. Metode deskriptif kuantitatif digunakan dengan menggunakan metode kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Fokus penelitian difokuskan pada peran lembaga keuangan dalam memberikan akses modal kepada UMKM, kendala-kendala yang dihadapi UMKM dalam mengakses modal dari lembaga keuangan, serta efektivitas program dan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan dalam membantu UMKM memperoleh modal yang dibutuhkan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya peran lembaga keuangan dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Karawang. Melalui analisis data kuantitatif yang diperoleh dari kuesioner, kendala-kendala yang dihadapi UMKM dapat diidentifikasi dengan jelas, sehingga memberikan dasar bagi lembaga keuangan dan pemerintah dalam merancang kebijakan yang lebih efektif. Selain itu, efektivitas program dan produk keuangan yang ditawarkan dapat dievaluasi untuk meningkatkan akses modal bagi UMKM. Dengan memahami dinamika antara UMKM dan lembaga keuangan di Karawang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para pemangku kebijakan dan praktisi keuangan dalam meningkatkan kualitas akses keuangan bagi UMKM, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Lembaga Keuangan, Akses Modal, UMKM

Received Juni 30, 2024; Revised Juli 08, 2024; Agustus 02, 2024

** Amalia, mn21.amalia@mhs,ubpkarawang.ac.id*

LATAR BELAKANG

UMKM di Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat, peranan UMKM dan lembaga keuangan di perekonomian nasional terhitung cukup besar. Jumlah tersebut mencapai 99,9 persen dan penyerapan tenaga kerja mencapai 97 persen, bahkan UMKM menyumbang PDB sebesar 60.34 persen.(liputan6.com), dalam perjalanannya UMKM terbukti lebih tangguh dibandingkan dengan perusahaan perusahaan besar dalam mengatasi krisis yang terjadi, hal ini disebabkan karena UMKM lebih fleksibel terhadap pasar. Hanya saja UMKM seringkali terabaikan hanya karena jumlah produksinya yang kecil dan kadang kalah bersaing dengan industri lain.

Fenomena pengembangan UMKM sudah seharusnya mendapat perhatian yang lebih dari pihak swasta maupun pemerintah, tidak hanya pada pengembangan SDM nya tetapi juga terhadap kemitraan UMKM dengan pengusaha besar. Perkembangan UMKM sangat erat kaitannya ketersediaan modal untuk pengembangan UMKM. Selama ini permasalahan yang seringkali dihadapi oleh UMKM lebih banyak pada modal dan terbatasnya akses pembiayaan. Seperti yang dialami oleh Ethiopia sebagai salah satu negara berkembang UKM menempati posisi yang penting dalam pembangunan (Azerat, 2018) Lembaga keuangan memainkan peran yang sangat menonjol dalam pertumbuhan dan produktivitas industri dan ekonomi perusahaan.

Lembaga keuangan melakukan pembiayaan sektor skala kecil, pengembangan dan layanan dukungan dalam bentuk pinjaman & hibah untuk berbagai lembaga, ketersediaan layanan keuangan untuk rumah tangga & individu, asuransi dan layanan keuangan, mengelola risiko dengan beragam instrumen keuangan. Selain semua fungsi ini, lembaga keuangan juga terlibat dalam memberikan saran investasi kepada peserta pasar dan mengelola portofolio peserta pasar

Peran lembaga keuangan sebagai alat yang mempermudah bagi ekonomi riil akan tetapi juga memperburuk efek kerapuhan finansial terhadap ekonomi riil. Bukti-bukti telah menunjukkan bahwa keuangan memiliki dampak yang lebih penting pada pertumbuhan melalui mendorong pertumbuhan produktivitas dan alokasi sumber daya daripada melalui akumulasi modal murni

Ketersediaan keuangan eksternal secara positif terkait dengan kewirausahaan dan perkembangan perusahaan yang lebih tinggi serta dengan dinamika dan inovasi perusahaan. Keuangan adalah kawat kehidupan setiap ekonomi, baik negara maju maupun negara berkembang. Karena lembaga keuangan ini merupakan salah satu penggerak penting bagi pertumbuhan UMKM. Meskipun sumber daya manusia adalah alat yang mendorong setiap upaya ekonomi, tetapi keuangan sangat menonjol setelah sumber daya manusia. (Utami & Sujarweni, 2020)

Dalam konteks perekonomian Indonesia, Usaha Kecil dan Menengah (UKM) memegang peranan penting sebagai tulang punggung ekonomi, memberikan kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) dan penciptaan lapangan kerja. Namun, meskipun

memiliki potensi yang besar dalam menggerakkan ekonomi lokal dan nasional, banyak UKM yang menghadapi kendala dalam mengakses modal. Kendala ini terutama dirasakan di daerah-daerah seperti

Karawang, di mana potensi pertumbuhan ekonomi tinggi beriringan dengan tantangan dalam memperoleh dukungan finansial yang memadai untuk ekspansi dan operasional harian. Karawang, sebagai salah satu pusat industri dan pertanian di Jawa Barat, memiliki jumlah UKM yang sangat besar, yang beroperasi di berbagai sektor. Meskipun demikian, akses terhadap modal keuangan sering terhambat oleh beberapa faktor, termasuk kurangnya informasi tentang opsi pembiayaan, syarat pinjaman yang berat, dan ketidakcukupan agunan. Lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank, memiliki peranan strategis yang bisa dimainkan dalam mengatasi masalah ini, namun efektivitas intervensi mereka sering kali belum terukur secara komprehensif.

Proposal ini bertujuan untuk menganalisis peran lembaga keuangan dalam meningkatkan akses modal bagi UKM di Karawang, mengidentifikasi hambatan yang dihadapi UKM dalam mengakses layanan keuangan, dan mengevaluasi efektivitas program dan produk yang ditawarkan oleh lembaga keuangan dalam membantu UKM memperoleh modal yang dibutuhkan. Dengan memahami dinamika antara UKM dan lembaga keuangan di Karawang, penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang bermanfaat bagi para pemangku kebijakan dan praktisi keuangan untuk meningkatkan kualitas akses keuangan bagi UKM, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi lokal yang lebih inklusif dan berkelanjutan.

IDENTIFIKASI MASALAH

Masalah utama yang diidentifikasi dalam proposal ini adalah minimnya akses modal yang dimiliki oleh UMKM di Karawang. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam pengembangan usaha dan pertumbuhan UMKM di daerah Karawang.

BATASAN MASALAH

Proposal ini akan difokuskan pada peran lembaga keuangan dalam memberikan akses modal kepada UMKM di Karawang. Penelitian tidak akan membahas faktor-faktor lain yang mempengaruhi perkembangan UMKM.

RUMUSAN MASALAH

1. Apa saja kendala yang dihadapi UMKM di Karawang dalam mengakses modal dari lembaga keuangan?
2. Bagaimana peran lembaga keuangan dalam menyediakan akses modal bagi UMKM di Karawang?
3. Sejauh mana keefektifan program dan produk keuangan yang ditawarkan lembaga keuangan terhadap peningkatan akses modal bagi UMKM di Karawang?

TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui kendala yang dihadapi oleh UMKM di Karawang dalam mengakses modal dari lembaga keuangan.
2. Mengetahui peran lembaga keuangan dalam memberikan akses modal kepada UMKM di Karawang.
3. Mengetahui keefektifan program dan produk keuangan yang ditawarkan oleh lembaga keuangan dalam meningkatkan akses modal bagi UMKM di Karawang.

KEGUNAAN PENELITIAN

Proposal ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya peran lembaga keuangan dalam mendukung pertumbuhan UMKM di Karawang. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi lembaga keuangan dan pemerintah dalam meningkatkan akses modal bagi UMKM di Karawang.

TINJAUAN PUSTAKA

Lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang kekayaannya yang utama dalam bentuk aset keuangan (financial asset) atau tagihantagihan misalnya saham, obligasi dibandingkan aset riil misalnya gedung, peralatan, dan bahan baku. Atau dalam pengertian lain diartikan bahwa lembaga keuangan adalah sebuah perusahaan keuangan yang kegiatan utamanya melakukan kegiatan finansial.

Menurut surat keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 729 Tahun 1990 tentang “Lembaga Keuangan”, lembaga keuangan diberi batasan semua badan yang kegiatannya di bidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama pada pembiayaan investasi perusahaan. Meskipun diutamakan untuk membiayai investasi perusahaan, peraturan tersebut tidak membatasi kegiatan pembiayaan lembaga keuangan hanya untuk investasi perusahaan. Dalam kenyataannya, kegiatan pembiayaan lembaga keuangan bisa diperuntukkan untuk investasi perusahaan, kegiatan konsumsi, serta kegiatan distribusi barang dan jasa.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan merupakan suatu badan usaha yang bergerak di bidang keuangan, menghimpun dana dari masyarakat yang surplus dana untuk kemudian disalurkan kembali ke masyarakat yang defisit dana dalam bentuk pinjaman. (MUFARRIDAH, 2019)

PENELITIAN TERDAHULU

Program Kredit Usaha Rakyat (KUR) yang dikelola oleh Bank Rakyat Indonesia telah memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan UMKM di Karawang dalam aspek permodalan. Program ini dirancang untuk mendukung UMKM dengan menyediakan pembiayaan berbunga rendah, yang membantu meningkatkan output usaha dan

kesejahteraan masyarakat. Namun, terdapat beberapa kendala yang ditemui, termasuk syarat pengajuan usaha minimal enam bulan, jaminan yang tidak marketable, usaha yang kurang terlihat, karakter nasabah yang kurang baik, dan penggunaan dana pinjaman yang tidak sesuai. Untuk mengatasi masalah ini, Bank Rakyat Indonesia menerapkan kegiatan Survey Kondisional, yaitu survei berkala sebelum pemberian pembiayaan untuk mengurangi risiko kredit macet. (Karimah & Nopiana, 2024)

KERANGKA PEMIKIRAN

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini akan digunakan untuk memvisualisasikan dan menjelaskan hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu peran lembaga keuangan dan akses modal bagi UMKM. Di sini, lembaga keuangan (variabel independen) dianggap sebagai pemain kunci yang menyediakan produk dan layanan keuangan yang dapat membantu UMKM mendapatkan akses modal yang diperlukan untuk operasi dan ekspansi usaha mereka. Akses modal (variabel dependen) mencakup kemudahan mendapatkan kredit, syarat-syarat kredit yang lebih fleksibel, dan suku bunga yang lebih rendah. Pemahaman ini akan memandu pengumpulan data dan analisis untuk menilai seberapa besar pengaruh yang ditimbulkan oleh lembaga keuangan terhadap kemampuan UMKM dalam mengakses modal.

PARADIGMA PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguraikan landasan teoretis dan kerangka konseptual yang menjadi dasar dari penelitian yang berjudul "Analisis Peran Lembaga Keuangan Dalam Peningkatan Akses Modal Usaha Kecil Dan Menengah Pada UMKM Karawang". Paradigma penelitian ini didasarkan pada pemahaman bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam ekonomi lokal, khususnya di daerah seperti Karawang yang kaya akan potensi industri kecil dan menengah. Namun, salah satu kendala utama yang dihadapi oleh UMKM adalah akses terhadap modal usaha yang memadai untuk mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis mereka. Paradigma penelitian ini melihat peran lembaga keuangan sebagai salah satu faktor kunci dalam memfasilitasi akses modal bagi UMKM. Lembaga keuangan, baik bank maupun lembaga keuangan non-bank, memiliki peran strategis dalam menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan UMKM, mulai dari pembiayaan modal kerja hingga pembiayaan investasi jangka panjang. Kontribusi lembaga keuangan dalam meningkatkan akses modal dapat membantu UMKM untuk mengatasi hambatan finansial, memperluas skala operasi, meningkatkan daya saing, dan pada akhirnya, mendorong pertumbuhan ekonomi lokal. Dalam paradigma penelitian ini, akan dianalisis secara mendalam peran dan kontribusi berbagai jenis lembaga keuangan dalam meningkatkan akses modal bagi UMKM di Karawang. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi aksesibilitas modal usaha bagi UMKM serta tantangan dan peluang yang dihadapi oleh lembaga keuangan dalam menyediakan layanan keuangan yang efektif dan inklusif bagi UMKM. Melalui pendekatan ini, diharapkan dapat ditemukan rekomendasi kebijakan yang

relevan untuk meningkatkan peran lembaga keuangan dalam mendukung pertumbuhan dan pengembangan UMKM di Karawang.

HIPOTESIS/PROPORSISI

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah: "Peran lembaga keuangan memiliki pengaruh positif terhadap akses modal usaha kecil dan menengah pada UMKM di Karawang." Untuk menguji hipotesis ini, penelitian akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode ini melibatkan pengumpulan data melalui kuesioner yang dirancang untuk mengukur persepsi dan pengalaman UMKM terkait layanan lembaga keuangan.

Kuesioner akan disusun berdasarkan variabel yang telah ditentukan dalam kerangka teori dan akan didistribusikan kepada pemilik atau manajer UMKM di Karawang. Kuesioner tersebut akan mencakup pertanyaan-pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan data numerik mengenai frekuensi, intensitas, dan jenis interaksi antara UMKM dan lembaga keuangan, serta efektivitas interaksi tersebut dalam memfasilitasi akses ke modal. Data yang dikumpulkan kemudian akan dianalisis menggunakan teknik statistik untuk menentukan ada tidaknya korelasi dan seberapa signifikan pengaruh lembaga keuangan terhadap akses modal UMKM.

Analisis ini akan membantu dalam memverifikasi atau menolak hipotesis yang diajukan, dengan tujuan akhir untuk memberikan rekomendasi yang berbasis bukti untuk meningkatkan efektivitas lembaga keuangan dalam mendukung UMKM.

DESAIN PENELITIAN

Jadwal Penelitian

Penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan selama periode 3 minggu, dimulai dari hingga Jadwal penelitian akan mencakup tahapan-tahapan yang harus dilalui dalam pelaksanaan penelitian, termasuk perencanaan, pengumpulan data, analisis data, dan penyusunan laporan. Jadwal tersebut akan diatur secara terperinci, mulai dari penyusunan proposal hingga penyelesaian laporan akhir. Setiap tahapan akan diberikan estimasi waktu yang realistis untuk memastikan penelitian berjalan sesuai target yang ditetapkan.

Definisi Operasional

Definisi operasional akan menjelaskan secara jelas arti dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, termasuk peran lembaga keuangan dan akses modal bagi UMKM. Definisi ini akan memastikan bahwa konsep-konsep yang digunakan dalam penelitian memiliki pemahaman yang konsisten dan sesuai dengan konteks penelitian, sehingga memudahkan pengumpulan dan analisis data.

Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

Bagian ini akan menjelaskan populasi yang menjadi fokus penelitian, yaitu UMKM di Karawang, serta teknik sampling yang akan digunakan untuk memilih sampel representatif dari populasi tersebut. Teknik sampling yang dipilih akan didasarkan pada karakteristik

populasi dan tujuan penelitian. Selain itu, akan dijelaskan pula ukuran sampel yang akan digunakan untuk memastikan kecukupan data yang diperlukan.

Pengumpulan Data Penelitian

Pengumpulan data penelitian akan dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden yang merupakan pemilik atau manajer UMKM di Karawang. Kuesioner akan berisi pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi mengenai persepsi dan pengalaman responden terkait peran lembaga keuangan dalam memberikan akses modal. Proses pengumpulan data akan dilakukan secara sistematis dan terkontrol untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil.

Skala Pengumpulan Data

Skala pengumpulan data akan menggunakan skala Likert yang dirancang untuk mengukur tingkat setuju atau tidak setuju responden terhadap pernyataan-pernyataan yang berkaitan dengan peran lembaga keuangan dalam memberikan akses modal bagi UMKM. Skala ini akan membantu dalam mengukur tingkat kepuasan atau persepsi responden terhadap layanan keuangan yang diberikan.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan akan berupa kuesioner yang telah dirancang dan disusun berdasarkan kerangka pemikiran penelitian. Kuesioner akan terdiri dari pertanyaan-pertanyaan tertutup yang dirancang untuk mengukur variabel-variabel yang telah ditetapkan dalam penelitian. Instrumen ini akan diuji coba terlebih dahulu untuk memastikan kejelasan dan validitasnya sebelum digunakan dalam pengumpulan data.

Uji Keabsahan Data

Data yang dikumpulkan akan diuji keabsahannya menggunakan berbagai teknik analisis statistik, termasuk uji validitas dan reliabilitas. Uji keabsahan data akan dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang baik dan dapat diandalkan untuk analisis selanjutnya.

Analisis Data

Analisis data akan dilakukan menggunakan aplikasi statistik SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) untuk mengolah data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner. Analisis data akan mencakup teknik deskriptif kuantitatif, seperti analisis distribusi frekuensi, analisis rata-rata, dan analisis regresi untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Hasil analisis akan diinterpretasikan secara sistematis untuk menyimpulkan temuan penelitian dan menarik kesimpulan yang relevan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

A. Uji Validitas

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Status
PERAN LEMBAGA KEUANGAN (X1)	X1.1	0,715	0,361	Valid
	X1.2	0,587	0,361	Valid
	X1.3	0,519	0,361	Valid
	X1.4	0,572	0,361	Valid
	X1.5	0,706	0,361	Valid
	X1.6	0,644	0,361	Valid
	X1.7	0,688	0,361	Valid
	X1.8	0,459	0,361	Valid
	X1.9	0,627	0,361	Valid
	X1.10	0,846	0,361	Valid
	X1.11	0,715	0,361	Valid
	X1.12	0,729	0,361	Valid
	X1.13	0,706	0,361	Valid
	X1.14	0,706	0,361	Valid
	X1.15	0,846	0,361	Valid
PENINGKATAN AKSES MODAL UMKM (Y)	Y.1	0,643	0,361	Valid
	Y.2	0,823	0,361	Valid
	Y.3	0,731	0,361	Valid
	Y.4	0,736	0,361	Valid
	Y.5	0,669	0,361	Valid
	Y.6	0,805	0,361	Valid
	Y.7	0,518	0,361	Valid
	Y.8	0,801	0,361	Valid
	Y.9	0,821	0,361	Valid
	Y.10	0,763	0,361	Valid
	Y.11	0,768	0,361	Valid
	Y.12	0,701	0,361	Valid
	Y.13	0,703	0,361	Valid
	Y.14	0,755	0,361	Valid
	Y.15	0,501	0,361	Valid

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

Tabel 1 menunjukkan pernyataan dalam variabel tersebut valid. Berdasarkan angka yang diperoleh dari r hitung > r Tabel (rumusnya $df : 30-2=28$) 0,361. Maka setiap variabel dinyatakan valid.

B. Uji Reabilitas

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Peran Lembaga Keuangan (X1)	.900	15	Reliebel
Peningkatan Akses Modal UMKM (Y)	.829	15	Reliebel

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

Tabel 2 uji reabilitas terdapat bahwa nilai angket memperoleh Cronbach's Alpha > 0,6 atau lebih dari dinyatakan reliabel.

C. Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Unstandardized Residual
N			30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		5,88166041
Most Extreme Differences	Absolute		,108
	Positive		,108
	Negative		-,100
Test Statistic			,108
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			,200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		,475
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,462
		Upper Bound	,488

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

Tabel 3 uji normalitas dengan menggunakan model uji Kolmogorov-Smirnov diperoleh nilai tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,200 dinyatakan variabel - variabel normal dan memenuhi asumsi normalitas.

D. Uji Multikolinieritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	39,001	7,884		4,947	<,001		
	PERAN LEMBAGA KEUANGAN	,399	,130	,501	3,065	,005	1,000	1,000

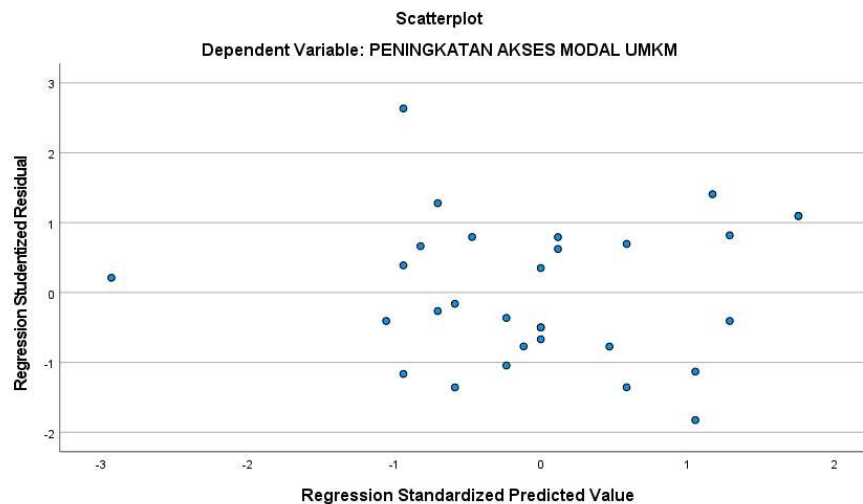
a. Dependent Variable: PENINGKATAN AKSES MODAL UMKM

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

Tabel 4 diketahui bahwa nilai VIF variabel Peran Lembaga Keuangan (X1) adalah $1,000 < 10$, dan nilai Tolerance Value $1,000 > 0,1$ maka data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

E. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Uji Heteroskedastisitas - Scatterplot



Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

Scatterplot Tabel 5 menunjukkan bahwa titik menyebar di atas dan di bawah serta ke mana pun dengan membentuk pola tertentu, sehingga tidak ada heteroskedastisitas.

F. Analisis Regresi Berganda Uji t Parsial

Tabel 6. Uji t Parsial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	39,001	7,884		4,947	<,001
	PERAN LEMBAGA KEUANGAN	,399	,130	,501	3,065	,005

a. Dependent Variable: PENINGKATAN AKSES MODAL UMKM

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

Hasil output pada Tabel 6 Coefficients dapat dilihat nilai t hitung senilai 3,065 > t tabel 2,051 serta nilai Sig 0,05 < 0,5 maka dapat dikatakan “Peran Lembaga Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Akses Modal UMKM (Y)”.

G. Uji F Simultan

Tabel 7. Uji f Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	336,643	1	336,643	9,396	,005 ^b
	Residual	1003,224	28	35,829		
	Total	1339,867	29			

a. Dependent Variable: PENINGKATAN AKSES MODAL UMKM

b. Predictors: (Constant), PERAN LEMBAGA KEUANGAN

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

Hasil output ANOVA Tabel 7 diperoleh nilai F hitung senilai $9,396 > F$ tabel $3,34$ dan nilai Sig $0,005 < 0,05$ maka dinyatakan “Peran Lembaga Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Akses Modal UMKM (Y)”

H. Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,501 ^a	,251	,225	5,98577

a. Predictors: (Constant), PERAN LEMBAGA KEUANGAN

Sumber : Olahan Hasil Peneliti SPSS 27, 2024

Hasil output tabel model summary diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar $0,225$ berarti berpengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar $22,5\%$.

PEMBAHASAN

Peran Lembaga Keuangan (X1) Terhadap Peningkatan Akses Modal UMKM (Y)

Hasil analisis statistik menyatakan Peran Lembaga Keuangan (X1) berpengaruh dengan signifikan terhadap Peningkatan Akses Modal UMKM (Y) dapat dilihat dari nilai t hitung senilai $3,065 > t$ tabel $2,051$ serta nilai Sig $0,5 < 0,5$.

Peran Lembaga Keuangan (X1) Terhadap Peningkatan Akses Modal UMKM (Y)

Hasil analisis statistik menyatakan Peran Lembaga Keuangan (X1) berpengaruh signifikan terhadap Peningkatan Akses Modal UMKM (Y) dapat dilihat dari diperoleh nilai F hitung senilai $9,396 > F$ tabel $3,34$ dan nilai Sig $0,005 < 0,005$.

KESIMPULAN

Lembaga keuangan adalah suatu badan usaha yang aset utamanya berbentuk aset keuangan maupun tagihan-tagihan yang dapat berupa saham, obligasi, dan pinjaman. Pada penelitian ini dilihat dari hasil dapat disimpulkan bahwa lembaga keuangan berpengaruh parsial pada peningkatan akses modal umkm. Serta secara simultan juga lembaga keuangan berpengaruh simultan pada peningkatan akses modal umkm.

SARAN

Saran yang dapat peneliti berikan kepada umkm yaitu usaha yang dijalankan dengan modal sendiri atau asupan dari luar sekiranya dapat difokuskan untuk pengembangan usaha terutama produk dan perspektif lain seperti pembiayaan, pemasaran, kemitraan, dan wawasannya. Serta untuk peneliti selanjutnya agar responden sekiranya terdiri dari bidang usaha yang lebih beragam dan jumlahnya setara serta lebih banyak menggunakan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Karimah, R. L., & Nopiana, M. (2024). Peranan Kredit Usaha Rakyat Dalam Pemberdayaan Pelaku Usaha Di Karawang (Studi Kasus Bank Rakyat Indonesia Cabang Karawang). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Februari, 2024(3), 748–754. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10645922>
- MUFARRIDAH, I. Z. (2019). *FAKTOR-FAKTOR PEDAGANG MUSLIM MEMILIH PINJAMAN KE LEMBAGA KEUANGAN FORMAL DAN INFORMAL (Studi di Pasar Pekalongan Lampung Timur)*.
- Utami, L. R., & Sujarweni, V. W. (2020). *PERAN LEMBAGA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta) ROLE OF FINANCIAL INSTITUTIONS ON SMALL AND MEDIUM BUSINESS GROWTH (Case Study in Yogyakarta City)*. 9.